

ABSTRAK

Dalam studi ini, peneliti fokus untuk meneliti studi tentang representasi pada anggota DPR RI Fraksi PDI Perjuangan terkait dengan adanya penempatan petugas partai kepada kadernya. Petugas partai yang digagas oleh PDI Perjuangan beberapa kali mendapat sorotan dari berbagai pihak. Banyaknya kritik terhadap hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk menelusurinya. Peneliti membatasi lingkup penelitian dengan mengaitkan petugas partai dengan fungsi representasi yang dijalankan oleh anggota DPR RI Fraksi PDI Perjuangan.

Untuk melihat dan menjelaskan hal tersebut, peneliti menggunakan teori representasi yang dikemukakan oleh Gilbert Abcarian. Didalamnya juga memuat tipologi-tipologi representasi mulai dari tipe *trustee* atau wali, tipe *delegate* atau utusan, tipe *politico* atau campuran dan tipe partisan. Hal tersebut dikarenakan teori dari Gilbert Abcarian cukup kontekstual dalam membantu mengurai permasalahan mengenai petugas partai, dimana seorang legislator yang notabene memakai kendaraan partai politik dan dipilih oleh rakyat, tentunya memiliki ambisi kepentingan pribadi, dan kelak ketika terpilih terlihat dia akan mewakili kepentingan siapa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan studi kasus, dengan memperhatikan beberapa proses peristiwa yang bersangkutan dengan subjek penelitian. Kemudian Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang didapat secara langsung oleh peneliti dari sumber data atau subjek penelitian pertama dan data sekunder yang didapatkan peneliti melalui sumber data berupa dokumen yang memiliki keterkaitan dengan subjek penelitian.

Adapun temuan dalam penelitian ini bahwa norma peraturan mengenai petugas partai sengaja dipatenkan menjadi sebuah norma dalam pengorganisasian PDI Perjuangan, dalam rangka mengatur dan mendisiplinkan kader yang diberi penugasan agar dapat menjalankan nilai-nilai partai. Hal tersebut guna menghindarkan dari adanya konflik kepentingan yakni kader yang diberi tugas tidak menjalankan nilai partai malah menjalankan kepentingan pribadi/kelompok. Petugas partai wajib menjalankan nilai-nilai partai dan partai yang menyuarakan kepentingan rakyat.

Kata Kunci: Petugas Partai, PDI Perjuangan, DPR RI, Representasi.